

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Ekstrak daun strawberi mengandung senyawa fitokimia golongan alkaloid, *anthocyanin* dan *betacyanin*, kardioglikosida, *coumarin*, flavonoid, glikosida, fenolik, kuinon, steroid, terpenoid, dan tannin.
2. Kapasitas total antioksidan ekstrak daun strawberi sebesar IC-50 128.139 $\mu\text{g/mL}$. Kapasitas antioksidan vitamin C (Asam Aksorbat) ekstrak daun strawberi berupa LC-50 sebesar 4.7807 $\mu\text{g/mL}$.
3. Kapasitas total fenolik konten pada ekstrak daun strawberi sebesar 485 mg/L.
4. Kapasitas total alkaloid konten pada ekstrak daun strawberi sebesar 29.941 mg/L.
5. Nilai toksisitas BSLT ekstrak daun strawberi berupa IC-50 21.61 $\mu\text{g/mL}$.
6. Terjadi penurunan aktivitas spesifik enzim katalase pada darah dan jantung tikus yang dihipoksia 1 hari, 7 hari, dan 14 hari dibandingkan dengan darah dan jantung tikus yang tidak dihipoksia.
7. Terjadi penurunan aktivitas spesifik enzim katalase jantung tikus yang diberi ekstrak daun strawberi dan dihipoksia 1 hari, 7 hari dan 14 hari dibandingkan dengan jantung tikus yang diberi ekstrak dan tidak hipoksia.
8. Terjadi peningkatan aktivitas spesifik enzim katalase darah dan jantung tikus yang diberik ekstrak daun strawberi dibandingkan dengan yang tidak diberikan ekstrak dan diberi perlakuan sama.
9. Terdapat kolerasi yang bermakna dan kuat antara aktivitas spesifik enzim katalase darah dan jantung tikus yang tidak diberi ekstrak dan diinduksi hipoksia.
10. Tidak Terdapat kolerasi yang bermakna antara aktivitas spesifik enzim katalase darah dan jantung tikus yang diberi ekstrak dan diinduksi hipoksia.
11. Terdapat perubahan struktur secara histopatologi jantung tikus yang tidak dicekok ekstrak daun strawberi dan diinduksi hipoksia selama 14 hari yang menunjukkan adanya *cardiomyopathy* dan nekrosis sel.

6.2 Saran

1. Dilakukan penelitian lanjutan untuk mengukur kadar H_2O_2 .
2. Dilakukan penelitian lanjutan dengan durasi hipoksia yang lebih lama.
3. Dilakukan penelitian lanjutan pada pemeriksaan Patologi Anatomi dengan pewarnaan lainnya untuk mengetahui perubahan struktur yang lain.